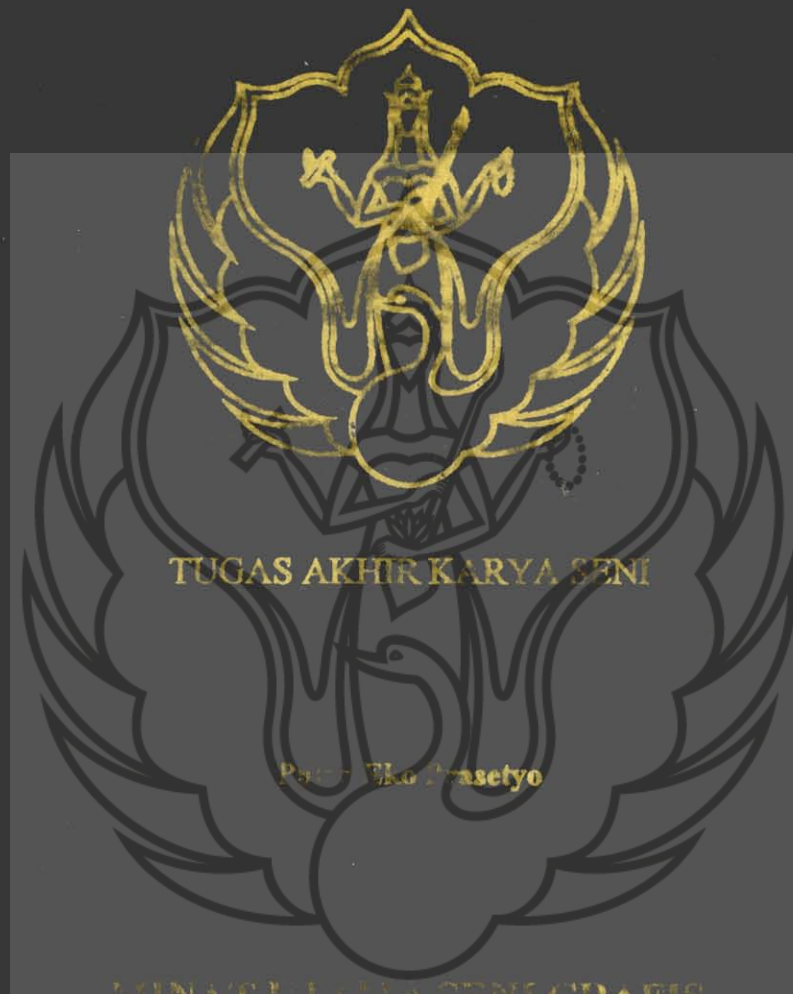


# IMAJINASI DALAM KONSTRUKSI GEOMETRI



TUGAS AKHIR KARYA SENI

Penyusun: Eko Prasetyo

MINAT U. LALLA SENI GRATIS

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT KEMERDEKAAN

YOGYAKARTA

2009

# IMAJINASI DALAM KONSTRUKSI GEOMETRI



TUGAS AKHIR KARYA SENI

Putra Eko Prasetyo



MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA

2009

# IMAJINASI DALAM KONSTRUKSI GEOMETRI

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3194/H/S/2009	
KLAS		
TERIMA	30-9-2009	T.T.D.



TUGAS AKHIR KARYA SENI

Putra Eko Prasetyo  
NIM 0211520021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2009**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

**IMAJINASI DALAM KONSTRUKSI GEOMETRI** diajukan oleh Putra Eko Prasetyo, NIM 0211520021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



**Drs. Ag. Hartono, M.Sn**

NIP. 19591108.198601.1.001

Pembimbing II / Anggota



**Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum**

NIP. 19490613.197412.2.001

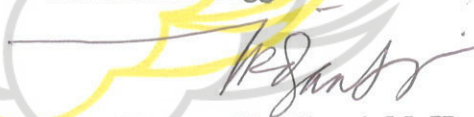
Cognete/ Anggota



**Drs. Pracoyo, M.Hum**

NIP. 19591209.198601.1.001

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua Program Studi  
Seni Murni/ Anggota



**Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum**

NIP. 19490613.197412.2.001



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. M. Agus Burhan, M.Hum**

NIP. 19600408.198601.1.001



**Kupersembahkan karya tugas akhir ini untuk....**



**KELUARGA BESAR  
SALON AWAL**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini dengan baik. Tugas Akhir Karya Seni dengan judul **“Imajinasi dalam Konstruksi Geometri”** ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Grafis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini tidak akan dapat terwujud dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Drs. Ag Hartono, M.Sn. selaku Pembimbing I
- Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Ketua Program Studi Seni Murni dan Pembimbing II.
- Drs. Pracoyo, M.Hum, selaku cognate.
- Dr.M. Agus Burhan, M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Prof. Soeprapto Soedjono. P.hd
- Segenap Dosen dan Staf Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Segenap staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia atas kerjasamanya dalam peminjaman buku selama ini.
- Staf Jurusan Seni Murni (Subardi, mas Karman, mBa Estu).
- Untuk Bapak dan Mamaku (Keluarga Besar Salon Awal).
- Untuk adik-adikku yang selalu Metal (CRYPTYC), salute untuk kekompakan kalian.
- Teman-teman sekaligus saudaraku : Barahasti (untuk pemikiranmu selama ini, Thanks!), AlamCozziand, Adit, Aria, Suparman, Unggul, Yudist Metal untuk makianmu!, Bayu Pembatik Militan, Dedy+Wulan, Khusna+Evy, Woro+Pepeng, Paijopur, Agus+Suci+guntur, Iwan Sri, Ronal Effendi, TeEn, Aji Yudalaga, Ipang, Welut, Nanang, Idos, DarmoGandulexperiyen.
- Buat para genk yang pernah meramaikan kampus: Cah Meok, Genk Slower, Genk

Solid, Cah FEROMON (Mana api Grafis kalian!!), Genk Tongkrong Plaza Seni Rupa.

- Kawan-kawan angkatan 2002 Seni Murni.
- Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi Semuanya.

Yogyakarta, Juli 2009

**Putra Eko Prasetyo**  
Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Makna Judul .....	7
<b>BAB II KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan .....	9
B. Konsep Bentuk .....	12
C. Konsep Penyajian .....	26
<b>BAB III PROSES PEMBENTUKAN</b>	
A. Bahan.....	27
B. Alat .....	28
C. Teknik.....	29
D. Tahap-tahap Pembentukan .....	30
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Monument to the third International(1919)</i> Vladimir Tatlin.....	18
Gambar 1.a	<i>Sears Tower, Chicago, Illionis</i> ,gedung tertinggi di Amerika....	19
Gambar 1.b	<i>The Kingdom Tower</i> , terletak di Riyadh, Saudi Arabia.....	19
Gambar 1.c	<i>Taipei 101</i> , dibangun dengan konsep Feng Shui .....	20
Gambar 2	<i>Black Square (1915)</i> Kazimir Malevich.....	21
Gambar 3	<i>Composition No.10 (1942)</i> Piet Mondrian .....	22
Gambar 4	<i>Black and White</i> Victor Vasarely .....	23
Gambar 5	<i>Twon Tower of Bible</i> M.C. Escher .....	24
Gambar 6	<i>Twon Ascending and Descending</i> MC.Escher .....	24
Gambar 6.a	<i>Presentation of Christ</i> Albert Durer.....	25
Gambar 6.b	<i>Annuciation</i> Albert Durer.....	25
Gambar 7	(1. Pisau cukil ( <i>wood knife</i> ), 2. Roll Karet, 3. Alat penggosok (Baren), 4.Pensil,5.spidol, <i>drawing pen, Permanent Marker</i> ,6. Penggaris,7. <i>Cutter, staples</i> , sendok, 8. <i>Scrup</i> , 8. Kuas) .....	29
Gambar 8	Sketsa gambar dari referensi yang telah dikumpulkan .....	30
Gambar 9	Sketsa yang telah selesai dengan pensil.kemudian ditebalkan dengan spidol .....	31
Gambar 10	Proses pencukilan <i>hardboard</i> berdasarkan desain yang telah ditebalkan dengan spidol.....	32
Gambar 11	Proses pelapisan kanvas. ....	33
Gambar 12	Proses pemasangan kanvas yang telah dilapisi campuran Lem Fox, Cat Gentheng warna putih, dan <i>Zine white</i> .....	34
Gambar 13	Proses pengerollan tinta pada <i>hardboard</i> yang telah dicukil .....	34

Gambar 14	Proses pencetakan gambar dari <i>hardboard</i> ke kanvas, di tekan menggunakan alat penggosok/baren .....	35
Gambar 15	Hasil akhir cetakan.....	35
Gambar 16	Karya 1 <i>Balance</i> .....	37
Gambar 17	Karya 2 <i>Ilusi, Konstruksi</i> .....	38
Gambar 18	Karya 3 <i>Labirin</i> .....	39
Gambar 19	Karya 4 <i>Tentang Polusi</i> .....	41
Gambar 20	Karya 5 <i>A Piece to the Future</i> .....	42
Gambar 21	Karya 6 <i>Konstruksi Cerobong</i> .....	44
Gambar 22	Karya 7 <i>Manipulasi</i> .....	46
Gambar 23	Karya 8 <i>Erosi</i> .....	47
Gambar 24	Karya 9 <i>Klangenan</i> .....	49
Gambar 25	Karya 10 <i>Labirin # 2</i> .....	50
Gambar 26	Karya 11 <i>Konstruksi Piramida</i> .....	52
Gambar 27	Karya 12 <i>Imaji Rumah</i> .....	54
Gambar 28	Karya 13 <i>Terlintas Batas dalam Konstruksi</i> .....	55
Gambar 29	Karya 14 <i>Tentang Konstruksi</i> .....	56
Gambar 30	Karya 15 <i>Terasering</i> .....	57
Gambar 31	Karya 16 <i>Fantasi Tentang Kapal</i> .....	59
Gambar 32	Karya 17 <i>Menyempit</i> .....	60
Gambar 33	Karya 18 <i>Kokoh dalam Konstruksi</i> .....	62
Gambar 34	Karya 19 <i>Dalam Ketinggian</i> .....	64
Gambar 35	Karya 20 <i>Tentang Konstruksi Berasap</i> .....	66
Gambar 36	Karya 21 <i>New World</i> .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	.....	74
Lampiran II	.....	77
Lampiran III	.....	78
Lampiran IV	.....	79
Lampiran V	.....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Penciptaan

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus dikembangkan dan dimanfaatkan dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar manusia, memperpanjang harapan hidup dan menstimulasi peningkatan kualitas hidup. Dunia sekarang mengalami perubahan yang cukup cepat di segala bidang, dan tidak lagi memiliki batas-batas yang pasti. Kemajuan teknologi dan informasi telah mengenalkan kita pada realitas lain dari sekedar realitas fisik seperti yang sebelumnya kita rasakan. Teknologi telah beranjak dari sekedar mekanisasi alat-alat produksi hingga kepada realitas maya. Unsur-unsur dari perkembangan teknologi tersebut yang mempengaruhi pengalaman eksternal penulis.

Sekitar 5000 tahun sebelum masehi, di tanah yang diapit oleh dua sungai Tigris dan Eufrat tersebut manusia untuk pertama kalinya beradab. Bangsa Sumeria mengembangkan peradaban sejati pertama di dunia dari sumber-sumber yang berada jauh di dalam kegelapan prasejarah. Mesopotamialah yang mengalami munculnya pusat-pusat perkotaan pertama dengan kehidupannya yang beraneka ragam, rumit dan kaya. Menara dan Kuil menjulang megah ke langit sehingga hati warga kota diliputi rasa takjub, kagum dan bangga, tempat kesenian dan keahlian teknologi, spesialisasi industri serta usaha perdagangan memperoleh ruang untuk tumbuh dan berkembang.





Titik tolak yang penulis jadikan dalam berkarya adalah ketertarikan terhadap bentuk-bentuk geometri yang sangat berhubungan dengan arsitektur. Melalui inovasi teknologi dapat tercipta geometri-geometri unik yang dapat dinikmati oleh mata manusia. Teknologi sendiri secara umum adalah pengertian dari sebuah proses dimana manusia mengenal peralatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memahami lingkungan sekitarnya. Teknologi diartikan sebagai literatur, pembelajaran, ilmu pengetahuan, dan kerajinan.<sup>1</sup> Banyak sejarawan ilmu pengetahuan berpendapat bahwa pengertian teknologi tidak sebatas pada pengertian perkembangan masyarakat industri, tapi juga mengenai perkembangan teknologi itu sendiri. Teknologi yang terlihat dalam seni arsitektur sekarang adalah pengolahan geometris tanpa menghiraukan batasan geografis ataupun sistem politik. Akan tetapi, di balik bentuk fisik yang indah terdapat serangkaian proses panjang guna menghasilkan abstraksi wujud tersebut. Pengertian geometri sendiri adalah suatu pemikiran akan bentuk yang ada pada alam hingga bentuk yang merupakan suatu arsitektur. Geometri merupakan alat dasar berkembangnya arsitektur.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, saat ini ditemukan bentukan-bentukan geometri yang ada di alam ini. Unsur terkecil di alam semesta ini memiliki susunan geometri baik itu bentuk bola, ataupun gugusan sambungan yang berbentuk segi tiga, segi empat, segi lima, dan seterusnya. Tata surya dan sistem perbintangan lain juga memiliki geometri yang tersusun secara rapi. Tak lupa pula bentuk geometri

---

<sup>1</sup> [www.encyclopedia/technology/09062009/html](http://www.encyclopedia/technology/09062009/html) , akses Selasa 9 Juni 2009, Jam 12:37 WIB

yang ada di dunia biologi. Bentuk segi enam yang ada pada sarang lebah, tulang pada dedaunan, bentuk pintalan sarang laba-laba, semuanya memiliki komposisi geometri. Arsitektur sekarang ini sudah banyak memasukkan unsur biologi dalam perancangannya, mulai dari proporsi, bentuk modul, atau bahkan tulang dari daun pun bisa dijadikan konsep perancangan. Disini terlihat bukti lain bahwa arsitektur tidak bisa lepas dari geometri.

Sebuah penciptaan itu sendiri lahir bukan tanpa alasan tetapi untuk mengungkapkan, mengekspresikan pengalaman-pengalaman melalui bahasa rupa. Berkaitan dengan hal ini Herbert Read menyampaikan tahap-tahap lahirnya karya seni :

“Pertama, ialah sekedar pengamatan terhadap kualitas material, misalnya warna, suara, gerakan dan banyak lagi reaksi-reaksi fisik lainnya; kedua ialah penyusunan hasil pengamatan tersebut menjadi bentuk serta pola-pola yang menyenangkan. Kesadaran estetik dapat dikatakan sudah berakhir pada kedua proses tersebut, tetapi ada satu hal lagi ialah tingkatan ketiga, yaitu bila penyusunan hasil persepsi tersebut pembuatannya dihubungkan dengan emosi atau perasaan sebelumnya. Maka dapatlah dikatakan bahwa emosi atau perasaan itu diekspresikan. Dalam pengertian ini jelaslah bahwa seni adalah media ekspresi, tidak lebih tidak kurang.”<sup>2</sup>

Dari sepenggal sejarah dunia tentang perkembangan kehidupan perkotaan yang telah mengenal teknologi, baik teknologi kesehatan, kesenian, pendidikan, militer, hingga teknologi arsitektur. Hal tersebut menjadi stimulan bagi penulis untuk

---

<sup>2</sup> Herbert Read, *Pengertian Seni*, terj. Soedarso Sp., (Yogyakarta:Saku Dayar Sana, 1990), h. 5.

mengangkatnya sebagai tema karya. Kemudian muncul menjadi sebuah ide serta adanya suatu kebutuhan untuk mengekspresikannya lewat media seni rupa.

“Karya seni setidaknya menawarkan berbagai keinginan, mulai dari mengkreasi ide dan imajinasi, mengekspresikan emosi dan fantasi, mensimulasi intelektualitas seniman, merekam dan memperingati pengalaman, merefleksikan konteks-konteks sosial, kritik terhadap sesuatu, mengangkat suatu yang biasa menjadi hal yang menarik, dan beberapa yang lainnya. Karya seni setidaknya juga menciptakan peluang terjadinya tindak tanduk manusia untuk saling berinteraksi terhadap segala hal yang terkait dengannya.”<sup>3</sup>

#### A. Rumusan Penciptaan

Setiap manusia mempunyai imajinasi sendiri dan sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini karena setiap manusia mempunyai kehidupan, pola pikir, keinginan dan perbuatan yang bisa mempengaruhi sistem kerja atau timbulnya imajinasi tersebut. Pengolahan kembali sebuah imajinasi ke dalam bentuk visual merupakan tantangan tersendiri, karena mengungkapkan imajinasi dalam bahasa rupa tak semudah mengungkapkannya lewat kata-kata. Pemilihan simbol, warna, maupun bentuk harus jeli agar dapat dimengerti dan dibaca oleh orang lain hingga transformasi ide sebagai tujuan utama tercapai.

Pengolahan imajinasi dan mewujudkannya dalam bahasa rupa membutuhkan senjata tambahan yang disebut kreatifitas. Menurut penulis, kreatifitas adalah kesanggupan seseorang untuk menghasilkan karya-karya ataupun gagasan tentang sesuatu yang pada hakekatnya baru atau sama sekali baru, dalam arti tidak diketahui atau belum pernah diciptakan sebelumnya, bisa berupa kegiatan imajinatif

---

<sup>3</sup> Mikke Susanto, *Membongkar Seni Rupa*, (Yogyakarta:Jendela, 2003), h. 24



atau kombinasi yang berasal dari pengalaman masa lalu. Daya penggambaran dari hasil indrawi baik langsung ataupun tidak, diwujudkan kembali ke dalam bentuk proses kreatif salah satunya yaitu menggrafis.

Berdasarkan proses imajinasi dan pengamatan estetis terhadap berbagai aspek tersebut yang penulis pandang dan pahami melalui pengalaman pribadi dari kegelisahan-kegelisahan serta rangsangan-rangsangan dari luar, yaitu pengalaman langsung atau tidak langsung atas suatu kejadian atau peristiwa dan fenomena dengan melihat televisi, buku, dan surat kabar.

Berita-berita yang didapatkan penulis, menjadi stimulan penulis. Keprihatinan penulis atas kerusakan lingkungan, dehumanisasi masyarakat, angka kriminalitas yang tinggi, kekuasaan yang hanya sebagai alat dominasi. Oleh karena itu bagaimana jika permasalahan tersebut dijadikan dasar pijakan dalam mengimajinasikan dampak kemajuan teknologi yang telah diciptakan manusia, tata kota, dan permasalahan global masyarakat. Yang berkaitan dengan kerusakan alam dan lingkungan ke dalam bentuk-bentuk konstruksi geometri. Dapatkah bentuk-bentuk geometri dikembangkan secara lebih bebas sesuai dengan kehendak pribadi seseorang? Bagaimana bentuk-bentuk geometri dikonstruksikan menjadi suatu simbol karya seni, khususnya seni grafis?

Dari berbagai pertanyaan yang berkecamuk dibenak penulis, maka karya-karya yang penulis hadirkan dalam pameran seni grafis tugas akhir ini adalah, imajinasi penulis tentang penggambaran berbagai permasalahan di atas dalam bentuk-bentuk konstruksi geometri sebagai bahasa visual. Konstruksi geometri disini hanya



bentuk simbol atas tema-tema yang penulis angkat, bukan merupakan persoalan dasar pijakan dalam berkarya.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Sebagai sebuah bentuk respon dari empati penulis menghadapi kondisi sosial budaya dalam proses bermasyarakat, dengan mengekspresikannya ke dalam bentuk karya seni grafis.
- b. Sebagai media ungkapan ekspresi dan kepuasan batin bagi penulis dalam mengungkapkan nilai-nilai estetik lewat karya seni grafis.

### **2. Manfaat**

- a. Menjadi sebuah terapi diri bagi penulis, penikmat, dan pembaca pada umumnya dalam menghadapi semua hal dan kejadian-kejadian untuk menuju kepada kondisi yang lebih baik.
- b. Merupakan bentuk ungkapan terhadap realitas yang ada terhadap kehidupan sosial bermasyarakat dan berbagi cerita serta pengalaman dengan pembaca atau penikmat agar nantinya bisa menjadi bahan renungan atau memberikan makna baru dalam kondisi sosial bermasyarakat.
- c. Merupakan bahasa rupa yang diharapkan mampu menggugah dan memberikan respon positif bagi kita semua atas sesuatu yang melibatkan rasa serta imajinasi.

### C. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul tugas akhir Penciptaan karya seni “Imajinasi dalam Konstruksi Geometri” maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

**Imajinasi** : Menurut Paul Edward;

“ Daya untuk membentuk gambaran (imaji) atau konsep-konsep mental yang tidak secara langsung didapatkan dari sensasi (penginderaan)”<sup>4</sup>

Menurut Dagobert D. Rune

Imajinasi menjelaskan suatu proses mental yang mengandung; a. timbulnya gambaran indrawi yang didapat dari persepsi sebelumnya (imajinasi reproduktif), b. kombinasi dari unsur-unsur tersebut menjadi suatu kesatuan baru (imajinasi kreatif atau produktif). Imajinasi terdiri dari dua jenis yaitu; 1. yang bersifat spontan dan tak terkontrol. 2. imajinasi konstruktif seperti tampak pada ilmu, penemuan, dan filsafat, yang dikontrol oleh perencanaan dominan.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut H.Tedjoworo mengatakan;

Istilah fantasi itu lebih berkaitan dengan daya untuk membayangkan sesuatu, khususnya hal yang tidak real atau tidak mungkin terjadi. Fantasi juga bisa diartikan mirip dengan khayalan. Sementara itu, istilah “khayalan” lebih sering diartikan sebagai hasil fantasi seseorang.<sup>6</sup>

Kemudian;

---

<sup>4</sup> H.Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi “Suatu Telaah Filsafat Postmodern”*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h.15

<sup>5</sup> Mikke Susanto, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), h.53

<sup>6</sup> H.Tedjoworo, *Op.cit.*, h. 22

Jikalau Fantasi (daya yang menghasilkan khayalan) itu bisa dikaitkan dengan gambaran obyek yang tidak mungkin atau yang tidak ada dalam kenyataan, maka imajinasi dipahami sebagai daya yang menghasilkan gambaran obyek yang mungkin (dapat ada) atau “logis”. Imajinasi tidak bersangkutan dengan penggambaran obyek (yang statis atau dinamis) maupun konsep tertentu.<sup>7</sup>

**Konstruksi** : susunan suatu bangunan.<sup>8</sup>

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area.<sup>9</sup>

**Geometri** : cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang.<sup>10</sup>

Geometri merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang memungkinkan manusia untuk membuat prediksi atas fisik dari dunia ini, tentunya melalui serangkaian proses berfikir dan observasi. Geometri lebih rinci menitikberatkan kajian pada properti dasar yang menyusun suatu objek geometri itu. Properti dasar yang penulis maksud antara lain titik, garis, dan objek dua dimensional.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud dengan imajinasi dalam konstruksi geometri adalah khayalan, fantasi penulis tentang hal-hal yang meresahkan, untuk dijadikan suatu ide dalam penciptaan seni grafis, yang divisualisasikan lewat bentuk geometri yang di konstruksikan.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.23

<sup>8</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, Edisi terbaru , 2002), h. 590.

<sup>9</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), akses Kamis, tanggal 14 Mei 2009, jam 21.55 WIB

<sup>10</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.cit.*, h. 355.

<sup>11</sup> <http://www.arsitektur.net> , akses Kamis, tanggal 14 Mei 2009, jam 21.55 WIB